

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebuah penelitian sastra tidak lengkap tanpa adanya metodologi penelitian, karena setiap penelitian sastra pasti memiliki aspek tersebut yang terdiri dari metode, bentuk, data dan sumber data, teknik, dan alat pengumpulan data, prosedur analisis data dan pemeriksaan keabsahan. Adapun aspek tersebut akan di bahas sebagai berikut.

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode penelitian

Metode merupakan aspek yang berpengaruh besar serta sangat penting terhadap hasil suatu penelitian. Metode dapat diartikan sebagai cara menghendaki, mengamati, menganalisis, dan menjelaskan suatu fenomena atau gejala yang terjadi pada suatu masalah. Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Menurut Faruk (2017:55) mengatakan “metode penelitian adalah cara untuk memperoleh pengetahuan mengenai objek penelitian tertentu dan, karenanya, harus sesuai dengan kodrat keberadaan objek itu sebagaimana yang dinyatakan oleh teori”. Selain itu Sugiyono (2019:2) mengatakan “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setelah itu Siswanto (2014:55-56) mengatakan “metode berarti cara yang di pergunakan seseorang peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang dilakukan untuk memecahkan masalah atau cara untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Zulfadrial (2012:6) mengatakan bahwa deskriptif berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Nawawi

(Siwantoro, 2014:56) mengungkapkan, metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, dan puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu pemecahan masalah berupa kutipan-kutipan data. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena metode ini sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti teliti yang menggambarkan dan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam novel *ingkar* karya Boy Candra.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif alasan dipilihnya penelitian kualitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat tidak mengutamakan angka. Menurut Zuldafrial (2012:3) mengatakan “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data diskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Sugiyono (2019:18) mengatakan “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data kata-kata atau kalimat yang tidak menggunakan angka. Hal yang digambarkan dalam penelitian ini yaitu kata-kata atau kalimat yang mengandung nilai pendidikan karakter toleransi, kerja keras, tanggung jawab, dan cinta damai dalam novel *ingkar* karya Boy Candra.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu psikologi sastra. Psikologi sastra merupakan suatu pendekatan yang mengkaji karya sastra mengenai aspek kejiwaan pengarang. Endraswara (Satimen 2019:205) mengungkapkan bahwa “psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan binatang, baik yang dilihat secara langsung maupun secara tidak langsung. Satimen (2019:203) mengatakan bahwa “psikologi sastra merupakan hasil cipta manusia yang dilatarbelakangi oleh kejiwaan sang pengarang.

Berdasarkan latar teori di atas dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra adalah suatu pendekatan yang mengkaji mengenai aktivitas kejiwaan. Pendekatan psikologi sastra dipilih untuk mengetahui kejiwaan yang berkaitan dengan karakter tokoh dalam karya sastra. Peneliti menjelaskan bagaimana pengungkapan kejiwaan dalam tokoh yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter yang dialami oleh tokoh dalam karya sastra. Pemilihan psikologi sastra peneliti batasi dengan mengambil bagian-bagaian yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter toleransi, kerja keras, tanggung jawab, dan cinta damai dalam novel *ingkar* karya Boy Candra.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukan penelitian. Oleh sebab itu, penelitian akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu atau tidak terikat dengan satu tempat. Penelitian ini dapat dilakukan dimana saja. tidak ada batasan mengenai tempat yang digunakan peneliti untuk meneliti atau menganalisis data selama tempat itu kondusif dan mendukung proses

penelitian atau analisis data. Peneliti menganalisis tentang nilai pendidikan karakter dalam novel *ingkar* karya Boy Candra, sehingga peneliti bebas memilih tempat untuk melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan juli tahun 2021. Peneliti memulai dengan pengajuan outline dan penyusunan desain penelitian (Bab I dan Bab II). Pada awal bulan Agustus 2021 konsultasi desain penelitian. Seminar desain penelitian di bulan oktober 2021. Pasca seminar lanjut revisi selama 2 minggu. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan desember 2021

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data penelitian yaitu agar pada saat melakukan penelitian lebih terarah. Data merupakan bahan yang akan diolah atau diproses berupa angka, huruf, dan simbol kata-kata. Sumber data pada penelitian ini sangat penting, karena tanpa sumber data, proses penelitian tidak dapat dilaksanakan. Penelitian disiplin adapun tidak bisa melepaskan diri dari data, penelitian, sastra juga memerlukan data tetapi dalam bentuk verbal, yaitu berbentuk kata atau kalimat. Meski bersifat verbal, namun data mengyajikan daya tarik akan kaya kedalaman.

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah bahan yang akan diteliti terdapat dalam suatu karya sastra. Menurut Zuldafrial (2012:46) menyatakan bahwa “data adalah kata-kata lisan, tulisan, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif berkaitan dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2017: 11). Selain itu Siswanto (2014:40) menyatakan data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis data”.

Berdasarkan pendapat di atas data adalah objek penelitian yang akan di analisis berupa kutipan atau kata-kata baik lisa, atau tulisan maupun

gambar dan bukan angka-angka. Data penelitian ini berbentuk kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter toleransi, kerjas keras, tanggung jawab, dan cinta damai dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek kajian data yang akan diperoleh ketika melakukan penelitian. Zulfadrial (2012:46) mengatakan “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Senada dengan pendapat di atas. Menurut Siswantoro (2014:72) mengatakan “sumber data berkaitan dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek yang menjadi bahan analisis data peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *ingkar* karya Boy Candra yang diterbitkan oleh KataDepan tahun 2020 dengan jumlah halaman 351.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpul data berpengaruh penting bagi hasil penelitian peneliti. Peneliti akan menyelesaikan suatu penelitian dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data. Teknik dan alat pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan peneliti.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter dibantu dengan alat pencatat data. Teknik dokumenter dipakai untuk mengumpulkan data dari nonmanusia. Adapun kata “dokumen” digunakan untuk mengacu pada setiap tulisan atau bukan selain “rekaman” yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat kabar, catatan khusus, novel, cerpen dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014:82) menyatakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan”. Senada dengan pendapat Sugiyono, Sujarweni (2014:33) menyatakan “studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi”. Guba dan Linclon (Moleong 2018:183) mengatakan dokumen digunakan untuk keperluan peneliti karena alasan-alasan sebagai berikut a) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong. b) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian. c) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks. d) Tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi. e) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah sebuah objek yang akan diteliti. Dokumen dalam penelitian ini berupa novel *Ingkar* karya Boy candra

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai alat atau instrument utama karena peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengumpulan data dan sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data. Menurut Moleong (2018:9) mengatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama”. Senada dengan pendapat Moleong, Satoto (2012:110) menjelaskan “Alat pengambilan atau pengumpulan data (*instrument*) dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpulkan dan kualitas data yang terkumpul”. Selain peneliti

sendiri yang menjadi alat, penelitian ini juga menggunakan kartu data, kartu data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari kolom yang akan diisi oleh peneliti. Kartu data ini digunakan untuk mengolah data dengan cara mengelompokkan data yang di dalamnya terdapat masing-masing objek yang dikaji.

Berdasarkan pendapat di atas alasan kedudukan peneliti sebagai alat karena dapat menerima informasi yang ada di dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra dan dibantu oleh kartu data untuk mengelompokkan masing-masing objek yang dianalisis. Selain itu sebagai pelaksana dalam menganalisis tentang nilai pendidikan karakter.

E. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah penguraian data atas berbagai bagiannya dan penelaahannya. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan *content analysis* atau teknik analisis isi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Ratna (2013:48) menyatakan bahwa “analisis isi adalah pesan-pesan, yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra”. Lebih lanjut lagi Ratna membagi analisis isi menjadi dua bagian yaitu isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen naskah, dan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Menurut Ismawati (2012:81) menjelaskan *content analysis* adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khususnya dalam sebuah teks. Tujuan menganalisis dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi, maka yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membaca isi keseluruhan novel *Ingkar* karya Boy Candra dengan berulang-ulang sambil mencermati nilai pendidikan karakter dalam novel tersebut.

2. Mengklasifikasikan bagian-bagaian data sesuai dengan permasalahan dalam penelitian
3. Menempilkan data berupa kutipan-kutipan kata atau kalimat yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter yakni nilai toleransi, kerja keras, tanggung jawab, dan cinta damai dalam novel *Ingkar Karya Boy Candra* menganalisis data yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter yakni nilai toleransi, kerja keras, tanggung jawab, dan cinta damai dalam novel *Ingkar Karya Boy Candra*
4. Menyimpulkan hasil data sesuai dengan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh data tentang nilai pendidikan karakter yang meliputi nilai toleransi, kerja keras, tanggung jawab, dan cinta damai dalam keseluruhan novel *Ingkar Karya Boy Candra*

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data harus dilakukan, agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan guna menjamin validitas data yang diperoleh dalam penelitian ini. Peningkatan validitas data akan dilakukan menggunakan triangulasi teori dan ketekunan pengamat.

1. Triangulasi

Data yang telah berhasil dicatat dan dikumpulkan, dalam kegiatan harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Menurut Zuldafrial (2012:95) mengatakan bahwa “triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut sehingga dapat meningkatkan validitas datanya. Sedangkan menurut pendapat Sugiyono (2019:368) mengatakan bahwa “triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Maleong (2017:331 “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi teori yaitu pengecekan data dengan berbagai teori kerja yang ilmiah, triangulasi teori, menurut Lincon dan Guba (Zuldafrial, 2012:96) “berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori”. Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema penjelasan perbandingan atau penyaringan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teori, karena melaporkan hasil penelitian disertai dengan penjelasan dengan cara memanfaatkan teori-teori yang ada dan dianggap relevan dengan data penelitian. Teori-teori tersebut digunakan untuk menguatkan menyakikan peneliti mengenai kebenaran data yang dianalisis, yaitu nilai pendidikan karakter dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan mencari secara konsisten, cermat dan teliti. Menurut Sugiyono (2017:124) mengatakan bahwa “ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”. Sejalan dengan pendapat tersebut Moleong (2017:329) mengatakan bahwa “ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten tafsiran dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan (tidak berubah). Menurut Zuldafrial (2012:94) mengatakan bahwa “ketekunan pengamat bermaksud menumukan ciri-ciri unsur dalam situasi relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”. Dengan begitu, maka seorang peneliti hendaknya mengadakan suatu pengamatan lebih rinci dan teliti lagi terkait hal-hal yang menonjol dari awal proses pengamatan hingga akhir.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ketekunan pengamat adalah proses mengamati, mencari data secara konsisten dan proses untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang

relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memfokuskan diri pada hal tersebut secara cermat dan rinci.